

ABSTRAK

PERBANDINGAN EFISIENSI OPERASIONAL BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) PASCA PANDEMI *COVID-19* DI PROVINSI JAWA TENGAH DAN DIY

Pandemi Covid-19 telah berdampak negatif pada sektor kesehatan, ekonomi, dan perbankan, termasuk penurunan daya beli, melemahnya kewirausahaan, dan ancaman terhadap UMKM. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) hadir untuk melengkapi bank syariah di Indonesia dalam memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat sesuai prinsip syariah. Efisiensi dalam perbankan digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja bank, apakah bank tersebut menunjukkan kinerja yang baik atau tidak. Oleh karena itu, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi di perusahaan sektor perbankan menjadi sangat penting.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif berbasis data sekunder dari laporan tahunan keuangan BPRS periode Triwulan I, II, III, dan IV tahun 2023 yang diperoleh dari situs resmi OJK. Objek penelitian adalah 20 BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan DIY yang terdaftar di OJK. Data diolah menjadi variabel input dan output berdasarkan neraca keuangan dan laporan laba rugi. Analisis dilakukan menggunakan Aplikasi DEA Frontier dengan model Variable Return to Scale (VRS). Efisiensi diukur dengan skor antara nol hingga satu, di mana BPRS yang efisien memiliki skor 1 atau 100.

Penelitian ini dilaksanakan secara daring pada bulan Mei-Juli 2024, dengan data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Data tersebut dikumpulkan melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (www.ojk.go.id) di Provinsi Jawa Tengah dan DIY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai efisiensi operasional BPRS di Provinsi Jawa Tengah pada Triwulan I, II, III, dan IV adalah 0.881, sedangkan di DIY adalah 0.940. Hal ini menunjukkan bahwa BPRS di DIY memiliki efisiensi operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan BPRS di Jawa Tengah.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, BPRS, Efisiensi.

ABSTRACT

COMPARISON OF OPERATIONAL EFFICIENCY OF SHARIA COMMUNITY FINANCING BANK (BPRS) POST COVID-19 PANDEMIC IN CENTRAL JAVA AND DIY PROVINCES

The Covid-19 pandemic has had a negative impact on the health, economic and banking sectors, including decreasing purchasing power, weakening entrepreneurship and threats to MSMEs. Sharia People's Financing Bank (BPRS) is here to complement sharia banks in Indonesia in meeting the financial needs of the community in accordance with sharia principles. Efficiency in banking is used as an indicator to assess bank performance, whether the bank shows good performance or not. Therefore, identifying the factors that influence efficiency in banking sector companies is very important.

This research uses a quantitative approach with a descriptive design based on secondary data from the BPRS annual financial reports for Quarters I, II, III and IV 2023 obtained from the official OJK website. The research objects were 20 BPRS in Central Java and DIY Provinces which were registered with the OJK. The data is processed into input and output variables based on the financial balance sheet and profit and loss statement. Analysis was carried out using the DEA Frontier Application with the Variable Return to Scale (VRS) model. Efficiency is measured with a score between zero and one, where an efficient BPRS has a score of 1 or 100.

This research was conducted online in May-July 2024, with annual financial report data obtained from the official website of the Sharia People's Financing Bank (BPRS). This data was collected through the official website of the Financial Services Authority (OJK) (www.ojk.go.id) in Central Java and DIY Provinces. The research results show that the average operational efficiency value of BPRS in Central Java Province in Quarters I, II, III and IV was 0.881, while in DIY it was 0.940. This shows that BPRS in DIY have higher operational efficiency compared to BPRS in Central Java.

Keywords: Covid-19 pandemic, BPRS, efficiency.

BAB I

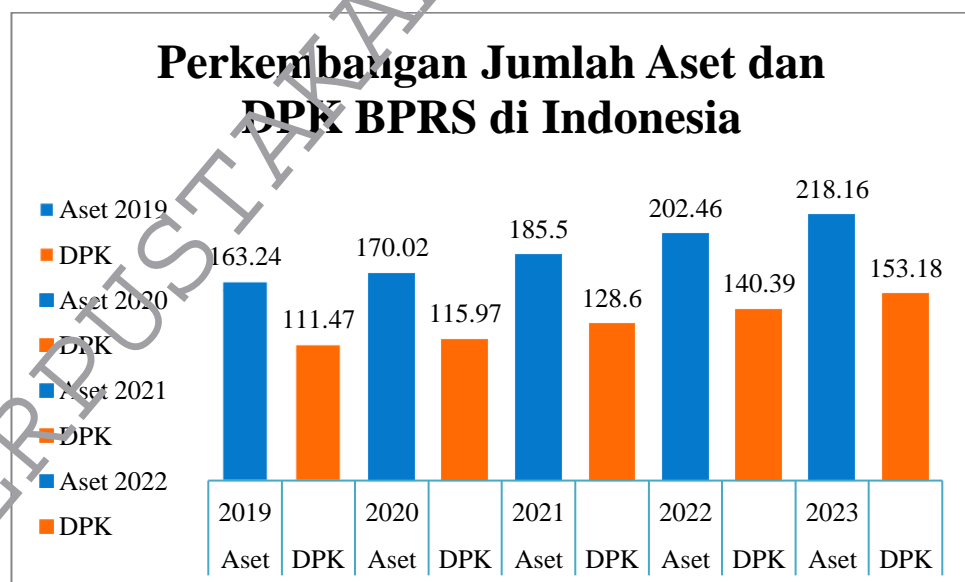
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan adalah salah satu pilar utama perekonomian suatu negara, perbankan juga merupakan sektor yang memengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat (Syah, 2018). Bank memiliki peran penting sebagai jembatan antara pihak yang memiliki surplus dana dan pihak yang membutuhkan dana (Koiri & Erdkhadifa, 2022). Lembaga keuangan, baik yang berbentuk bank maupun non-bank, memainkan peran penting sebagai pondasi utama dalam perekonomian Indonesia (Rusydia et al., 2023). Kepercayaan dan keterlibatan masyarakat dalam sektor keuangan dapat mendorong pembangunan perekonomian khususnya di sektor keuangan (Asmara Sani et al., 2019). Jika fungsi ini berjalan dengan baik, maka penggunaan dana akan semakin optimal dan efisien sehingga akan meningkatkan kegiatan produktif dan pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ayuningtyas, 2020).

Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia melengkapi daftar nama bank syariah, karena Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam sistem perbankan Indonesia merupakan lembaga keuangan yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat tanpa bunga dan riba, sesuai dengan prinsip syariah (Nur'aisyah et al., 2020). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah lembaga intermediasi yang mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup

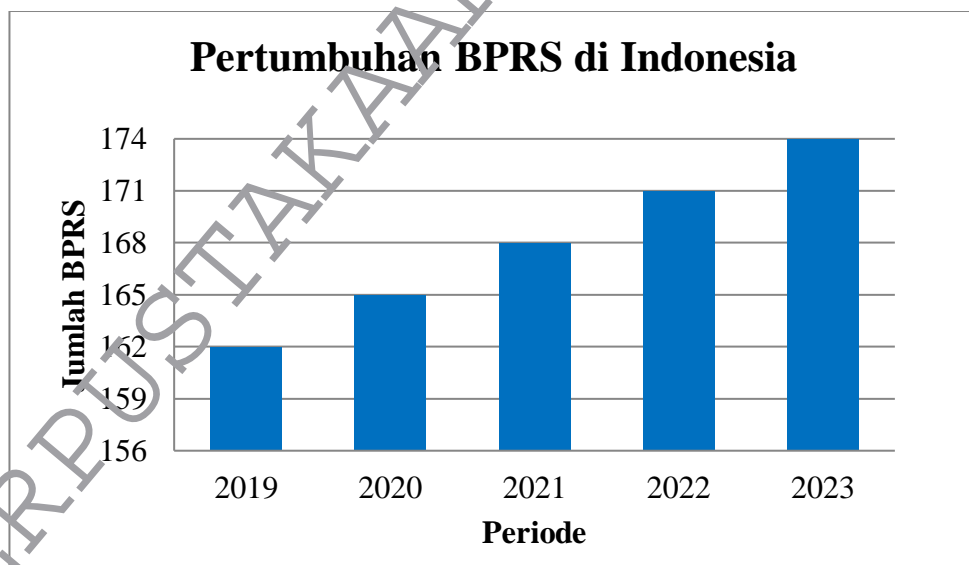
masyarakat (Hasbi & Apriyana, 2021). BPRS berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional dengan beroperasi dalam skala kecil dan memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Hidayah et al., 2020). BPRS tidak hanya mempercepat kegiatan ekonomi masyarakat, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh (Arief et al., 2019). Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap penggunaan layanan dari Bank Syariah semakin meningkat secara signifikan (Nawan, Feri & Puteri, 2020). Berdasarkan data yang dipublikasikan dalam Statistik Perbankan Syariah Badan Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), jumlah aset, dana pihak ketiga (DPK), dan pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami peningkatan setiap tahunnya.



Gambar 1. 1 Data Perkembangan jumlah Aset dan DPK (BPRS) di Indonesia 2019-2023

Sumber: www.ojk.go.id

Dari gambar 1.1 terlihat bahwa jumlah simpanan di BPRS di Indonesia terus mengalami pertumbuhan setiap tahun dan berhasil menyalurkan dananya secara optimal (Fathurrahman & Rahmadani, 2024). Menurut Laporan Neraca Gabungan pada Statistik Perbankan Syariah, selain Dana Pihak Ketiga (DPK), jumlah aset BPRS selama lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan setiap tahunnya. Untuk mencapai tujuan pengembangan bank syariah, penting untuk melakukan analisis perbankan yang mencakup pemahaman terhadap kinerja bank syariah. Oleh karena itu, efisiensi menjadi salah satu aspek penting yang mencerminkan kinerja perbankan (Aulia, 2021). Berikut adalah data pertumbuhan BPRS di Indonesia berdasarkan jumlah bank:



Gambar 1. 2 Data Pertumbuhan (BPRS) di Indonesia berdasarkan jumlah Bank 2019-2023

Sumber: www.ojk.go.id

Pertumbuhan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia menunjukkan tren positif dalam kurun waktu empat tahun

terakhir (OJK, 2021). Jumlah BPRS meningkat dari 162 pada tahun 2019 menjadi 174 pada tahun 2023, dengan penambahan 12 bank selama periode tersebut. Peningkatan ini mencerminkan tumbuhnya kepercayaan dan permintaan terhadap perbankan syariah (Prily Auliani & Perwithosaji, 2023). Tren positif ini menunjukkan prospek yang baik untuk pertumbuhan BPRS di masa depan, serta memberikan harapan bahwa sektor ini akan terus berkembang dan berkontribusi pada inklusi keuangan serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia (Nuhassarah, 2024).

Munculnya pandemi Covid-19 berdampak negatif tidak hanya pada sektor kesehatan, tetapi juga secara signifikan mempengaruhi berbagai sektor lainnya, termasuk industri ekonomi dan perbankan (Ubaidillah & Fazaalloh, 2024). Dampak tersebut meliputi penurunan daya beli dan konsumsi masyarakat, melemahnya sektor kewirausahaan, ancaman terhadap sektor perbankan dan keuangan, serta mengancam keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Jasika, 2023). Kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia sebagai upaya penanggulangan pandemi menyebabkan menurunnya aktivitas ekonomi masyarakat (OJK, 2021).

Menurut (Marsondang et al., 2020) kinerja suatu perusahaan sangat ditentukan oleh tingkat efisiensinya, termasuk perusahaan yang beroperasi di sektor keuangan seperti perbankan. Oleh karena itu, penting untuk mengukur faktor-faktor yang memengaruhi tingkat efisiensi. Ada berbagai metode untuk menganalisis perkembangan performa BPRS, salah satunya

adalah dengan menilai efisiensi dari kegiatan operasionalnya (Wastuti, 2020). Ketika mengukur efisiensi, bank harus menentukan bagaimana mencapai tingkat *output* yang optimal dengan *input* yang tersedia, atau bagaimana mencapai tingkat *input* yang minimal untuk tingkat *output* tertentu. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi penyebab ketidakefisienan dalam suatu perusahaan (Ayuningtyas, 2020).

Efisiensi dalam perbankan digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja bank, apakah bank tersebut menunjukkan kinerja yang baik atau tidak (Hidayah et al., 2020). Oleh karena itu, efisiensi menjadi salah satu aspek penting yang mencerminkan kinerja perbankan (Fathurrahman & Rahmadani, 2024). Analisis efisiensi merupakan salah satu parameter yang sering digunakan untuk menilai kinerja sebuah organisasi (Arifah, 2023). Menganalisis efisiensi memiliki peran yang sangat penting karena pengumpulan dan penyaluran pembiayaan tanpa memperhatikan faktor efisiensi dapat berdampak pada profitabilitas bank. Selain itu, efisiensi juga merupakan salah satu indikator utama yang dapat digunakan untuk menilai kinerja BPRS (Dzahidah et al., 2022).

Mengenai pentingnya perbandingan efisiensi dalam sektor perbankan, Marsondang et al. (2020) menyatakan bahwa daya saing bank dapat terlihat dari tingkat efisiensi operasionalnya. Oleh karena itu, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi di perusahaan sektor perbankan menjadi sangat penting (Wastuti, 2020). Selain itu,

efisiensi sering dijadikan salah satu alat utama untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut Supriatin et al. (2019), rendahnya tingkat efisiensi merupakan salah satu indikator potensial kebangkrutan suatu bank. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kegiatan operasional juga membedakan BPRS dari lembaga keuangan konvensional lainnya. Hal ini menjadi nilai tambah yang dapat menarik minat calon nasabah yang mencari alternatif perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam (Mariyanti et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis perbandingan efisiensi operasional perbankan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Provinsi Jawa Tengah dan DIY pada triwulan I, II, III, dan IV tahun 2023 dengan menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA). Mengacu pada penelitian Kamarni et al. (2023) dengan judul “Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19” yang menunjukkan bahwa rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) memiliki perbedaan yang signifikan pada kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Uula & Maulida (2022) yang meneliti tentang “The Efficiency of BPR/S Industry in Sumatra, Indonesia: Covid-19 Impact, Dual Banking, And Regional Analysis” mengungkapkan bahwa rata-rata efisiensi BPR dan BPRS di Sumatra selama periode 2016

hingga 2021 mengalami fluktuasi. Kemudian, dalam analisis CRS dan VRS, wilayah Lampung dan Sumatera Utara memiliki efisiensi tertinggi dibandingkan dengan wilayah lainnya selama pandemi Covid-19, baik BPR maupun BPRS di Sumatra mengalami penurunan efisiensi yang signifikan.

Penelitian (Raharjo et al., 2021) yang meneliti tentang “Perbandingan Kinerja Keuangan BPR dan BPRS di Jawa Tengah Selama Pandemi Covid-19” menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan BPR dan BPRS berdasarkan aspek permodalan yang diukur dengan rasio KPMM; (2) Terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan BPR dan BPRS berdasarkan aspek kualitas aset produktif yang diukur dengan rasio NPL/NPF; (3) Terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan BPR dan BPRS berdasarkan aspek profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA, namun tidak terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan BPR dan BPRS berdasarkan aspek profitabilitas ketika diukur dengan rasio BOPO; (4) Terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan BPR dan BPRS berdasarkan aspek likuiditas yang diukur dengan rasio LDR/FDR dan CR. Secara umum, kinerja keuangan BPR lebih baik dibandingkan dengan BPRS di Jawa Tengah selama Pandemi Covid-19.

Penelitian yang dilakukan Sofyan (2021) tentang “Kinerja BPR dan BPRS pada masa pandemi Covid-19” menunjukkan bahwa Industri BPR dan BPRS dalam kondisi yang sehat, terjaga dan masih tumbuh

positif. Hal ini tercermin dari aset Industri Bank Perkreditan Rakyat per Oktober 2020 tumbuh sebesar 3,08%. Sedangkan aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tumbuh sebesar 4,74%. Pertumbuhan deposito Bank Perkreditan Rakyat sebesar 3,44%. Tabungan Bank Perkreditan Rakyat tumbuh sebesar 0,73%. Pertumbuhan deposito Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebesar 9,49%. Tabungan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tumbuh sebesar 1,17%. Naiknya jumlah dana yang disalurkan dalam bentuk kredit Bank Perkreditan Rakyat yaitu sebesar 2,56%. Sedangkan pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tumbuh sebesar yang disalurkan sebesar 3,74%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hasbi & Apriyana, 2021) tentang “Tingkat Efisiensi BPR dan BPRS Di Jawa Barat Pada Masa Pandemi Covid-19” menunjukkan bahwa kinerja efisiensi terbaik selama pandemi Covid-19 ditunjukkan oleh BPR Dana Multi Guna dan BPR Bank Kota Bogor dengan nilai efisiensi rata-rata sebesar 0.997 (99.7%) serta BPRS Amanah Paboniah dengan nilai efisiensi rata-rata sebesar 99.9%. Selama pandemi Covid-19, tingkat efisiensi BPRS lebih baik daripada BPR dengan selisih 0.2%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek dan periode penelitian. Penelitian ini melibatkan 20 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Provinsi Jawa Tengah dan DIY sebagai subjek dari penelitian ini. Sebagian besar penelitian sebelumnya mengkaji tingkat efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam kondisi normal.

Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik membahas tingkat efisiensi BPRS setelah pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efisien kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pasca pandemi Covid-19. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang **“Perbandingan Efisiensi Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Pasca Pandemi Covid-19”**.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA), yaitu metode non-parametrik yang memanfaatkan model program linier untuk menghitung perbandingan rasio *input* dan *output* dari semua unit yang dibandingkan. Metode DEA digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat efisiensi, karena dapat menilai efisiensi secara relatif terhadap unit *input* dan *output* yang sejenis dengan melakukan perbandingan langsung antar unit yang sejenis.

Adapun variabel input dalam penelitian ini terdiri dari Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional. Sedangkan variabel output mencakup Pembiayaan Bagi Hasil dan Pendapatan Operasional. Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efisien kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pasca pandemi Covid-19.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Tengah dan DIY belum mencapai tingkat optimal.
2. Efisiensi BPRS mengalami penurunan signifikan selama periode pandemi Covid-19.
3. Terdapat berbagai tantangan operasional yang dihadapi oleh BPRS, terutama terkait dengan aspek pelayanan kepada nasabah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah, rumusan masalah yang diperoleh adalah:

1. Bagaimana tingkat efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Tengah dan DIY dalam mengukur kegiatan operasionalnya pasca pandemi Covid-19?
2. Bagaimana perbandingan efisiensi operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Tengah dan DIY pasca pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Tengah dan DIY dalam menjalankan kegiatan operasionalnya setelah pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, H., Izmuddin, I., & Puteri, H. E. (2019). Pengaruh Financial Sustainability Terhadap Jangkauan BPR Syariah Di Propinsi Sumatera Barat. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 3(2), 32. <https://doi.org/10.30983/es.v3i2.2576>
- Arifah, L. (2023). Efisiensi Bank Umum Syariah Pada Masa Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19. *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 173. <https://doi.org/10.31958/ab.v3i2.10191>
- Asmara Sani, A., Satria Wicaksana, R., & Ilmiah, D. (2019). Implikasi Adiba Msme Sebagai Instrumen Channeling Masyarakat Umum Dalam Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2(2), 38–49. [https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2\(2\).4398](https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(2).4398)
- Aulia, N. A. (2021). *Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Jawa Timur Menggunakan Metode Two stage Data Envelopment Analysis*.
- Ayuningtyas, R. dwi. (2020). Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Wilayah Jawa Tengah & Diy Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Periode 2016 – 2018. In *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v4i2.2041>
- Devi Rahmawati, Nurasyiah, A., & Aneq Cakhyanu. (2023). Efficiency of Islamic Rural Banks Using Two-Stage Data Envelopment Analysis Approach. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 15(1), 34–53. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v15i1.4637>
- Dzahidah, L., Firmansyah, F., Nurhasanah, N., & Setiawan, A. B. (2022). Analysis of Efficiency Level of SRB West Java Region for the period of 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1), 49–65. <https://doi.org/10.46899/jnps.v10i1.315>
- Fathurrahman, A., & Rahmadani, S. (2024). Analisis Determinan Efisiensi Bank Umum Syariah. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 10(1), 53–67. <https://doi.org/10.55210/iqtishodiyah.v10i1.1123>
- Fuadi, R. (2021). Analisis Tingkat Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Di Indonesia Studi Komparatif: Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. In *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/36191>
- Hasan, N. F. (2022). Performance of Indonesian Sharia Rural Bank During Covid-19 Pandemic: A Descriptive Analysis. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.28918/velocity.v2i1.5192>
- Hasbi, S., & Apriyana, M. (2021). Tingkat Efisiensi BPR dan BPRS Di Jawa Barat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.30997/jn.v7i1.4287>
- Hertomo, A. I. (2020). Manufaktur Menengah Dan Besar Di Indonesia Tahun 2010-2014. *Diponegoro Journal od Economics*, 9(3), 72–84.

- Hidayah, U., Alfie, A. A., & Ayuningtyas, R. D. (2020). Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Wilayah Jawa Tengah & Diy Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Periode 2016 – 2018. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 4(2), 1–13. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v4i2.2041>
- Irawan, Feri & Puteri, H. (2020). Interaksi Aspek Permodalan, Risiko Pembiayaan, dan Indikator Makroekonomi dalam Mempengaruhi Profitabilitas BPRS di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Benefita*, 5(September), 401–412.
- Jasika, A. S. (2023). Analisis Efektivitas Penanganan Pembiayaan Permasalahan Masa Pandemi Covid-19 di KSPS Kossuma Cita Mandiri, Sukoharjo. *Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*.
- Kamarni, N., Ifriadi, R., & Arqani, A. (2023). Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Iqtisaduna*, 9(2), 116–128. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v9i2.42778>
- KBBI, K. B. B. I. (2019). *Konsep Efisiensi*. <https://kbbi.web.id/efisiensi>
- Koiri, A., & Erdkhadifa, R. (2022). Analisis Efisiensi dengan Data Envelopment Analysis Agressive dan Pengukuran Faktor-Faktor yang Diduga Berpengaruh terhadap Efisiensi Bank Syariah Bukopin. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 11(1), 73–96. <https://doi.org/10.33059/jmk.v11i1.5113>
- Mariyanti, T., Hermi, H., & Nugraha, M. H. (2022). Sosialisasi dan Penyuluhan Ekonomi Islam Pada Karyawan BPR Syariah Dalam Naungan ASBISINDO Pada Masa Pandemi Covid-19. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(1), 80–87. <https://doi.org/10.36406/progresif.v2i1.596>
- Marsondang, A., Purwanto, B., & Mulyati, H. (2020). Pengukuran Efisiensi Serta Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Memengaruhinya. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 10(1), 48–62. <https://doi.org/10.29247/jmo.v10i1.28860>
- Notalin, E., Afrianty, N., & Asnaini, A. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 4(1), 169–178. <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v4i1.1262>
- Nur'aisyah, L., Dora, L. S., Kholishoh, & Aziz, A. (2020). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia. *INKLUSIF : Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam*, 5(2), 114–126. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/inklusif
- Nurhasanah, P. (2024). Pengaruh fdr, npf, car, bopo, inflasi dan suku bunga terhadap roa pada bank pembiayaan rakyat syariah indonesia periode 2014 – 2023. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- OJK. (2021). Roadmap Pengembangan Industri BPR dan BPRS (RBPR-S) 2021-2025. In *otoritas Jasa Keuangan*. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Roadmap-Pengembangan-Industri-BPR-dan-BPRS-\(RBPR-S\)-2021-2025.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Roadmap-Pengembangan-Industri-BPR-dan-BPRS-(RBPR-S)-2021-2025.aspx)

- Pasaribu, A., Sinaga, N. a., & Hutagalung, J. (2023). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor DPRD Labuhan Batu. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 12(2), 2115–2120. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13167>
- Prily Auliani, A., & Perwithosuci, W. (2023). Efisiensi Teknis Bank Syariah di Indonesia Selama Pandemi Covid-19: Pendekatan Data Envelopment Analysis. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 174–185. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.159>
- Puspita, H. S., & Shofawati, A. (2019). Determinan Tingkat Efisiensi Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Syariah Di Indonesia: Two-Stage Data Envelopment Analysis. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 5(10), 804. <https://doi.org/10.20473/vol5iss201810pp804-819>
- Rabbaniyah, L., & Afandi, A. (2019). Analisis efisiensi perbankan syariah di Indonesia metode Stochastic Frontier Analysis. *Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics*, 2(1992), 200–211. <https://journal.uii.ac.id/CIMAE/article/view/13149>
- Raharjo, T. H., Prasetyo, I., & Kristina, L. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan BPR dan BPRS di Jawa Tengah Selama Pandemi Covid-19. *PERMANA : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 13(2), 233–250. <http://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana>
- Rofiq, N., Najib, M. A., & Hasbi, M. Z. N. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Dispensasi Kawin. *Batulis Civil Law Review*, 3(1), 76. <https://doi.org/10.47268/ballrev.v3i1.1018>
- Rokiah, S., Elindra, R., & Lubis, R. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Mts. Al-Mukhtariyah Sungai Dua Portibi. *JURNAL MathEdu (Mathematic ...)*, 3(2), 35–42.
- Rusydiana, A. S., Uula, M. M., Maulida, S., Aufa, A., & Kanz, R. A. D. (2023). Efficiency, Performance, and Potential Improvement of Indonesian Rural Banks During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12(1), 1–27. <https://doi.org/10.52813/jei.v12i1.217>
- Salama, S. C. U. (2022). Analysis of Islamic Rural Banks Efficiency in the East Region of Indonesia. *Journal of Developing Economies*, 7(1), 100–106. <https://doi.org/10.20473/jde.v7i1.33554>
- Salma, F., Djatnika, D., & Triuspitorini, F. A. (2022). Pendekatan Data Envelopment Analysis untuk Mengukur Kinerja Keuangan Bank BJB Periode Tahun 2015-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3), 508–516. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3076>
- Sandy, T. A. (2018). Analisis Komparatif Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Menggunakan Metode Stochastic Frontier Analysis (Sfa) (Studi Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Tahun 2012-2016). *Universitas Lampung*, 1–70.
- Santi Chen. (2021). Analysis of Bank Operational Performance Efficiency Using Operational Cost Ratio on Operational Income At Pt. Bpr Central Sejahtera Tanjungpinang. *Cash*, 1(02), 29–38. <https://doi.org/10.52624/cash.v1i02.2224>

- Septiani, E., & Rani, L. N. (2020). Analisis Tingkat Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2012-2018 Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(7), 1378. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20207pp1378-1390>
- Sofyan, M. (2021). Kinerja BPR dan BPRS pada masa pandemi COVID-19. *The 2nd Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Pengabdian Masyarakat di Era New Normal*, 2(2), 6-12. https://www.researchgate.net/profile/Mohammad-Sofyan-2/publication/349255915_KINERJA_BPR_DAN_BPRS_PADA_MASA_PANDEMIK_COVID-19/links/602701c9a6fdcc37a8219632/KINERJA-BPR-DAN-BPRS-PADA-MASA-PANDEMIK-COVID-19.pdf
- Sulistiyawati, W., Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Smar 1 Kabupaten Ponorogo). *KadikMA*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdms.v13i1.31327>
- Sumandi. (2020). Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3, 145–162.
- Supriatin, D., Suryana, & Utami, S. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Iqtishaduna*, 10(2), 140.
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133–153. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2051>
- Tahliani, H. (2020). Tantangan perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Madani Syariah*, 3(2), 92–113. [file:///D:/zinggris literatur/TANTANGAN PERBANKAN SYARIAH.pdf](file:///D:/zinggris%20literatur/TANTANGAN%20PERBANKAN%20SYARIAH.pdf)
- Ubaidillah, M. I., & Fazaallah, A. M. (2024). Analisis Kinerja BPR Syariah Di Jawa Timur: Studi Kasus Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE IN FOCUS*, 3(1), 110–125.
- Uula, M. M., & Maulida, S. (2022). The Efficiency of BPR/S Industry in Sumatra, Indonesia: Covid-19 Impact, Dual Banking, And Regional Analysis. *Tamkin Journal*, 1(1).
- Wahyudin, M. W., Novianty, I., & Burhany, D. I. (2020). The Effect of Economic Condition and Banking Policy on Non-Performing Financing and Profitability: Evidence from Islamic Rural Banks in Indonesia. *Atlantic Press, Advances in Engineering Research*, 198(Issat), 545–551. <https://doi.org/10.2991/aer.k.201221.090>
- Wangi, D. M., & Darwanto, D. (2020). Analisis Efisiensi Asuransi Umum Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.30829/hf.v7i1.5822>
- Wastuti, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia: Studi Kasus Masa Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Nomor 2).

- Widarjono, A., Anto, M. B. H., & Fakhrunnas, F. (2020). Financing risk in Indonesian Islamic rural banks: Do financing products matter? *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 305–314. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.305>
- Winarso, E., Gunanta, R., & Prayitno, Y. H. (2020). Analisis Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 2(1), 67–88. <https://doi.org/10.28932/jafta.v2i1.2942>
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>

PERPUSTAKAAN ALMA MATER